

Tinjauan aspek lingkungan dalam pengelolaan parkir

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20409875&lokasi=lokal>

Abstrak

Di Yogyakarta, perkembangan kendaraan bermotor berkisar antara 5,6-26,9% tiap tahun, sementara perkembangan panjang jalan hanya berkisar 1,8% tiap tahun sehingga kemacetan lalu lintas terus meningkat. Kemacetan berlangsung makin cepat karena kegiatan parkir tepi jalan yang seharusnya tidak diizinkan. Dari pendekatan lingkungan ternyata parkir merupakan pencemar ruang jalan karena Ia menurunkan kapasitas jalan, berarti menurunkan kualitas pelayanan jalan. Penelitian ini dilaksanakan dengan metode kendaraan bergerak pada tujuh ruas jalan kemudian dianalisis dengan regresi linear. Hasil menunjukkan 1) antara lebar efektif dan kapasitas jalan terdapat hubungan positif cukup kuat dengan koefisien determinan ($r^2=0,75$); 2) antara volume parkir dan luas lantai efektif kegiatan komersial terjadi hubungan positif cukup kuat dengan nilai $r^2=0,70$; 3) lebar efektif parkir dipengaruhi oleh volume parkir, cara parkir, dan jenis kendaraan. Karena itu dapat disimpulkan: 1) toko dan kegiatan komersial menjadi pembangkit parkir; 2) parkir di tepi jalan mengurangi kapasitas jalan sehingga Ia adalah pencemar jalan; 3) toko sebagai pembangkit parkir wajib dibebani biaya pemulihan lingkungan.